

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang mencakup perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi, serta pembahasan mengenai penerapan metode demonstrasi melalui media aerogenerator sederhana untuk meningkatkan kemampuan analisis siswa pada materi energi alternatif, maka dapat dikemukakan simpulan dan rekomendasi yang terkait dengan penelitian ini.

A. Simpulan

Pada umumnya penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan analisis siswa pada kelas IV SD N 1 Cibogo dapat meningkat dengan menerapkan metode demonstrasi melalui media aerogenerator sederhana pada materi energi alternatif. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, beberapa kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penerapan metode demonstrasi melalui media aerogenerator sederhana pada materi energi alternatif diawali dengan perencanaan pembelajaran dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP yang dikembangkan sesuai metode demonstrasi tersebut telah divalidasi oleh dosen pembimbing. Selain RPP, peneliti menyiapkan instrumen evaluasi, serta instrumen observasi bagi aktivitas guru dan aktivitas siswa yang telah divalidasi oleh dosen pembimbing. Pada pelaksanaan pembelajaran, secara umum sudah berlangsung sesuai perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Langkah pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi melalui media aerogenerator yaitu (1) guru menyampaikan tujuan pembelajaran khusus, (2) guru menyajikan gambaran sekilas materi yang akan disampaikan, (3) menyiapkan media yang akan didemonstrasikan, (4) guru mendemonstrasikan media aerogenerator, (5) menunjuk salah seorang siswa untuk mendemonstrasikan sesuai apa yang telah guru demonstrasikan (6) seluruh siswa memperhatikan

demonstrasi dan menganalisa, (7) tiap siswa atau kelompok mengemukakan hasil analisisnya, (8) guru membuat kesimpulan. Dalam proses menganalisis, peneliti mendemonstrasikan media aerogenerator. Pada siklus I, aerogenerator dianalisis mulai dari mendeteksi angin pada aerogenerator, memerinci komponen yang terdapat pada aerogenerator, dan mengaitkan hubungan antar komponen yang terdapat pada aerogenerator. Pada siklus II, aerogenerator dianalisis mulai dari menguji aerogenerator dalam menghasilkan listrik, menganalisis cara kerja aerogenerator dengan cara memilah-milah ke dalam beberapa langkah utama dalam menghasilkan energi listrik, dan mengorganisasikan cara kerja aerogenerator dalam menghasilkan energi listrik. Aktivitas guru dan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan karena refleksi yang telah dilaksanakan pada siklus I dapat dijadikan perbaikan pada siklus II. Dengan menerapkan metode demonstrasi, guru dapat lebih mudah membawa siswa ke dalam suasana belajar sesuai perkembangan kognitifnya pada masa operasional kongkrit.

2. Kemampuan analisis siswa pada materi energi alternatif mengalami peningkatan. Kemampuan analisis siswa dapat terlihat dari jawaban analisis siswa dari pertanyaan pertanyaan analisis yang telah dirancang. Nilai rata-rata siswa pada saat pra siklus adalah 32,75. Setelah diterapkan metode demonstrasi pada pelaksanaan tindakan siklus I, nilai rata-rata siswa pada siklus I meningkat menjadi 69,5. Kemudian pada siklus II, nilai rata-rata siswa kembali meningkat menjadi 84,8. Selain berdampak kepada peningkatan kemampuan analisis siswa, metode demonstrasi juga berdampak pada ketuntasan belajar siswa. Ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 73,3 %, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 86,7 %.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka beberapa saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Bagi guru sekolah dasar, penerapan metode demonstrasi pada proses pembelajaran perlu dijadikan formula untuk memudahkan siswa dalam mencapai tujuan pembelajarannya secara optimal. Dengan menerapkan metode demonstrasi, guru dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada tingkat kognitif C4 atau menganalisis. Karena siswa mengalami langsung sebuah proses pembelajaran yang ada pada dirinya dalam mempelajari materi yang diajarkan di kelas.
2. Bagi siswa, dengan mendemonstrasikan media tertentu ketika pembelajaran, maka materi pembelajaran dapat lebih mudah diserap oleh siswa sehingga siswa dapat menganalisis sebuah materi dengan baik.
3. Bagi peneliti, dapat menjadikan penelitian ini sebagai cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Peneliti disini memberikan gambaran mengenai penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan kemampuan analisis siswa. Hasil penelitian ini dapat juga dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya.